



JURNAL PENELITIAN KESEHATAN

FORUM ILMIAH KESEHATAN

P-ISSN : 20863098 < > E-ISSN : 25027778 Subject Area : Health

0.65591
4

Impact Factor



2251

Google Citations



Sinta 3

Current
Accreditation[Google Scholar](#) [Garuda](#) [Website](#) [Editor URL](#)

History Accreditation

2018 2019 2020 2021 2022

Garuda

[Google Scholar](#)

Predisposing Factor Praktik PHBS pada Rumah Tangga di Daerah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) Bantargebang

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023 49-53](#)2023 [DOI: 10.33846/sf14110](#) [Accred : Unknown](#)

Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Media Video, Terbukti Efektif dalam Meningkatkan Kesiapsiagaan Keluarga di Masa Pandemi COVID-19

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023 27-30](#)2023 [DOI: 10.33846/sf14105](#) [Accred : Unknown](#)

14113-Kematangan Psikologi dan Tingkat Vo2max Atlet Kabaddi UNM dalam Menghadapi Pertandingan Kejurnas Kabaddi Indonesia

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023](#)2023 [DOI: -](#) [Accred : Unknown](#)

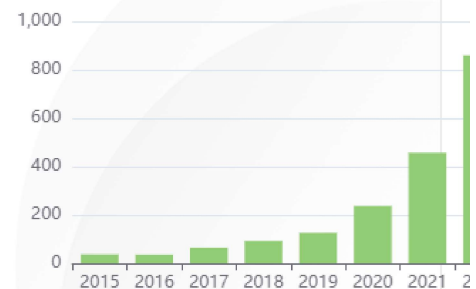
Implementasi Pelayanan Kesehatan dalam Penurunan Angka Kematian Ibu

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023 6-10](#)2023 [DOI: 10.33846/sf14102](#) [Accred : Unknown](#)

14107-Penggunaan Smartphone Berdasarkan Jenis Pola Asuh Orang Tua pada Remaja di Lingkungan Militer DEPO Pendidikan Kejuruan RINDAM V/BRAWIJAYA

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023](#)2023 [DOI: -](#) [Accred : Unknown](#)

Citation Per Year By Google Scholar



Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	2251	2017
h-index	17	17
i10-index	43	39

[sf14114-Status Gizi dan Kemampuan Motorik Anak dengan Cerebral Palsy.](#)

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023](#)

2023 [DOI: 10.33846/sf.v13i1.2406](#) [Accred : Unknown](#)

[Analisis Kepuasan Pasien di Instalasi Gawat Darurat di Masa Pandemi Covid-19](#)

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023 45-48](#)

2023 [DOI: 10.33846/sf14109](#) [Accred : Unknown](#)

[14108-Uji Aktivitas Hepatoprotektor Ekstrak Etanol dan Fraksi N-Heksana, Etil Asetat, dan Air Umbi Bawang Dayak \(Eleutherine palmifolia \(L.\) Merr.\) pada Tikus Jantan Galur Wistar](#)

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023](#)

2023 [DOI: -](#) [Accred : Unknown](#)

[14115-Gambaran Kualitas Hidup Penderita Diabetes Melitus pada Masa Pandemi Covid-19 Tahun 2021](#)

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023](#)

2023 [DOI: -](#) [Accred : Unknown](#)

[Pengetahuan dan Sikap Remaja tentang Pencegahan Hipertensi Melalui Pendekatan Cerdik](#)

FORIKES [Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES Vol 14, No 1 \(2023\): Januari 2023 54-57](#)

2023 [DOI: 10.33846/sf14111](#) [Accred : Unknown](#)

[View more ...](#)

Get More with
SINTA Insight

[Go to Insight](#)

Citation Per Year By Google Scholar

Journal By Google Scholar

	All	Since 2018
Citation	2251	2017
h-index	17	17
i10-index	43	39



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT OLD EDITION STATISTICS TEMPLATE INDEX

[Home](#) > Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")

Jurnal Penelitian Kesehatan "SUARA FORIKES" (Journal of Health Research "Forikes Voice")

Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice) is a media for the publication of articles on research and non-research, such as book review, case report, commentary, information, letter to editor, literature review, opinion, scientific news, tutorial and others.

We accept articles in the areas of health such as:

biomedical sciences (anatomy, physiology, pathology, immunology, microbiology, biochemistry, medical physics, molecular biology and others);

public health (epidemiology, demography, biostatistics, health behavior, occupational health and safety, environmental health, health education, health policy, health information systems, health management and others);

medicine (internal medicine, pediatrics, obstetrics and gynecology, neurology; psychiatrics, surgery and others);

dentistry (orthodontics, oral surgery, dental conservation, community dentistry and others);

nursing (medical-surgical nursing, community nursing, maternity nursing, pediatrics nursing, and others);

midwifery (antenatal midwifery care, intranatal midwifery care, postnatal midwifery care; reproduction health, family planning and others);

nutrition (clinical nutrition, public nutrition and others);

pharmaceutical, physiotherapy, psychology, health technology, medical laboratories, medical record and popular health.



Get username and password by use REGISTER menu. Please LOGIN to submit article. Follow the next stage (REVIEW, EDITING, PUBLISHING). Please contact 082142259360 or 081335920192 for help service.



Announcements

Perubahan prosedur peer-review

Untuk meningkatkan kualitas review oleh peer, maka mulai tanggal 11 Juli 2021, ditetapkan perubahan prosedur peer-review yang semula dilakukan pengisian review form secara singkat dan upload file manuskrip yang telah diberi komentar diubah menjadi pengisian review form secara lengkap (pertanyaan tertutup dan terbuka untuk setiap item) tanpa dilakukan upload file. Dengan metode baru ini, diharapkan para peer-reviewer akan mempelajari manuskrip secara lebih seksama, sehingga bisa memberikan penilaian dengan baik untuk masing-masing item yang harus dievaluasi.

Posted: 2021-07-11

USER

Username

Password

☐ Remember me

NOTIFICATIONS

- » View
- » Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

KEYWORDS

Adolescent marriage, Decision-making, Parents Arus puncak ekspirasi paksa (APE) dan kontrol asma Elderly, The Cordial Older Family Nursing Model, Family Care Quality HIV Patients, ARV Therapy, Urem, Creatinine Health Belief, Makan Seimbang, Premenopause, Klimakterium Kecemasan ibu hamil, Primigravida, Menjelang Persalinan, HARS Parental monitoring, adolescent, risky sexual behavior, Parent-adolescent communication Pencegahan penularan, keperawatan, peran keluarga, pengobatan tuberkulosis Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, Filariasis Remaja putri, Hb,Fe,vit A, asam folat Tai chi, COPD, quality of life Usia Pra Sekolah, Enuresis Nokturnal, Pelatihan Toilet Training Vektor aktivitas fisik, remaja, teknik intervensi, efikasi diri cedera kepala, hipotermia pada cedera kepala, manajemen hipotermia luka abrasi, daun lamtoro pengetahuan pengetahuan, masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan persepsi, perilaku keselamatan dan kesehatan, dan penyelam tradisional rekam medis sampah organik, biopori, kompos

CURRENT ISSUE

1.0

2.0

1.0

JOURNAL HELP

OPEN JOURNAL SYSTEMS



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT OLD EDITION STATISTICS TEMPLATE INDEX

Home > About the Journal > Editorial Team

Editorial Team

Pemimpin Redaksi (Chief) Editor --- valid: 2022

Prof. Heru Santoso Wahito Nugroho, Poltekkes Kemenkes Surabaya / Forum Ilmiah Kesehatan (FORIKES), Indonesia

Tim Editor (Editorial Team) --- Valid from 2022

Dr. Ilyas Irahim, STIKES MALUKU HUSADA, Indonesia
 Dr. Arief Budiono, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia
 HSW Nugroho, Forum Ilmiah Kesehatan, Indonesia
 Prof. Dr. Hadi Prayitno, Universitas Jember (SCOPUS ID: 57216766990), Indonesia
 Handoyo Handoyo, Poltekkes Kemenkes Surabaya - SCOPUS ID: 57201272313, Indonesia
 Dr. Sahrir Sililehu, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada - SCOPUS ID: 57201275574, Indonesia
 Suparji Suparji, Poltekkes Kemenkes Surabaya - SCOPUS ID: 57196040198, Indonesia
 Budi Joko Santosa, Poltekkes Kemenkes Surabaya - SCOPUS ID: 57208954371, Indonesia
 Ayesha Hendriana Ngestiningrum, Poltekkes Kemenkes Surabaya - SCOPUS ID: 57204565440, Indonesia
 Hery Koesmantoro, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia
 Koekoeh Hardjito, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang, Health Polytechnic of Malang, Indonesia
 Dr. Yessy Dessy Arna, Poltekkes Kemenkes Surabaya, Indonesia

Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research FORIKES VOICE), e-ISSN: 2502-7778, p-ISSN 2086-3098

Volume 1-6 (2010-2015) are available at <http://suaraforikes.webs.com>



USER

Username
 Password
☐ Remember me

NOTIFICATIONS

» View
 » Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search
 Search Scope

Browse

» By Issue
 » By Author
 » By Title
 » Other Journals

KEYWORDS

Adolescent marriage, Decision-making,
 Parents Arus puncak ekspirasi paksa (APE)
 dan kontrol asma Elderly, The Cordial Older
 Family Nursing Model, Family Care Quality
 HIV Patients, ARV Therapy, Uremi,
 Creatinine Health Belief, Makan Seimbang,
 Premenopause, Klimakterium Kecemasan
 ibu hamil, Primigravida, Menjelang
 Persalinan, HARS Parental monitoring,
 adolescent, risky sexual behavior, Parent-
 adolescent communication Pencegahan
 penularan, keperawatan, peran keluarga,
 pengobatan tuberkulosis Pengetahuan,
 Sikap, Perilaku Pencegahan, Filariasis
 Remaja putri, Hb, Fe, vit A, asam folat Tai chi,
 COPD, quality of life Usia Pra Sekolah,
 Enuresis Nokturnal, Pelatihan Toilet Training
 Vektor aktivitas fisik, remaja, teknik
 intervensi, efikasi diri cedera kepala,
 hipotermia pada cedera kepala, manajemen
 hipotermia luka abrasi, daun lamtoro
 pengetahuan pengetahuan,
 masyarakat pedesaan, masyarakat
 perkotaan persepsi, perilaku keselamatan
 dan kesehatan, dan penyelam tradisional
 rekam medis sampah organik,
 biopori, kompos

JOURNAL HELP

OPEN JOURNAL SYSTEMS



HOME ABOUT LOGIN REGISTER SEARCH CURRENT ARCHIVES ANNOUNCEMENTS CONTACT OLD EDITION STATISTICS TEMPLATE INDEX

Home > Archives > Vol 13, No 2 (2022)

Vol 13, No 2 (2022)

April 2022

DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf132>

Table of Contents

Case Report

Aplikasi Teori Comfort dapat Meningkatkan Kenyamanan Bayi dengan Masalah Keperawatan Disorganisasi Perilaku	PDF 265-268
<i>Nyimas Sri Wahyuni, Yeni Rustina, Defi Effendi</i>	
Penerapan Akupresur Titik Perikardium 6 (P6) melalui Pendekatan Model Adaptasi Roy pada Pasien Karsinoma Tiroid dengan Keluhan Mual Muntah: A Case Study	PDF 269-274
<i>I Putu Adi Suryawan, Debie Dahlia, Dikha Ayu Kurnia</i>	
Terapi Komplementer Acupressure untuk Menurunkan Dyspnea Pasien dengan Efusi Pleura	PDF 275-279
<i>Ramal Saputra, Agung Waluyo</i>	
Asuhan Keperawatan pada Pasien Total AV Blok Terpasang Pacu Jantung Sementara melalui Pendekatan Teori Virginia Henderson di Ruang Perawatan Intermediate	PDF 280-283
<i>Osty Histry Kapahang, Tuti Herawati</i>	

Literature Review

Physical Activity, Exercise dan Kontrol glikemik pada Pasien Diabetes Mellitus	PDF 284-289
<i>Siska Rahmadiya, Debie Dahlia</i>	
Efektifitas Shaker Exercise terhadap Disfagia pada Pasien Stroke: The Integrative Literature Review	PDF 290-297
<i>Fransisca Winandari, Tri Wahyuni Ismoyowati, Candra Trilukita Nugraha, Lolita Elensari Wahyuning, Maria Raphaelina Rosari</i>	
Kualitas Tidur dan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe II	PDF 298-304
<i>Triya Yestika Saleha, Yanti Cahyati, Puput Ade Putri, Santika Dwiraina Raina</i>	
Dampak Kesehatan Mental Pada Tenaga Kesehatan Dan Pasien di ICU Dengan Covid-19: A Literature Review	PDF 305-309
<i>Nor Rahayu, Nurlaila Fitriani, Supratman Supratman</i>	
Relaksasi Benson untuk Menurunkan Intensitas Nyeri Luka Ibu Post Sectio Caesarea	PDF 310-315
<i>Regi Novika Devi, Esther Lenny Dorlan Marisi</i>	
Manfaat Musik Tradisional terhadap Stres: A Literature Review	PDF 316-322
<i>Anak Agung Sri Sanjiwani, Ni Luh Putu Thrisna Dewi</i>	

Research

Edukasi Model Proceed-Precede untuk Meningkatkan Health Literacy Ibu Hamil di Puskesmas Bajeng, Gowa	PDF 323-329
<i>Nurul Fadhillah Gani, Nurhidayah Nurhidayah, Hasnah Hasnah</i>	
Determinan Kejadian Hipertensi dalam Kehamilan	PDF 330-333
<i>Supriyati Supriyati, Haru Santoso Wahito Nugraha, Kurniati Kurniati, Yessy Dasey Anna</i>	

USER

Username

Password

☐ Remember me

NOTIFICATIONS

- » View
- » Subscribe

JOURNAL CONTENT

Search

Search Scope

Browse

- » By Issue
- » By Author
- » By Title
- » Other Journals

KEYWORDS

Adolescent marriage, Decision-making, Parents Arus puncak ekspirasi paksa (APE) dan kontrol asma Elderly, The Cordial Older Family Nursing Model, Family Care Quality HIV Patients, ARV Therapy, Urem, Creatinine Health Belief, Makan Seimbang, Premenopause, Klimakterium Kecemasan ibu hamil, Primigravida, Menjelang Persalinan, HARS Parental monitoring, adolescent, risky sexual behavior, Parent-adolescent communication Pencegahan penularan, keperawatan, peran keluarga, pengobatan tuberkulosis Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan, Filariasis Remaja putri, Hb,Fe,vit A, asam folat Tai chi, COPD, quality of life Usia Pra Sekolah, Enuresis Nokturnal, Pelatihan Toilet Training Vektor aktivitas fisik, remaja, teknik intervensi, efikasi diri cedera kepala, hipotermia pada cedera kepala, manajemen hipotermia luka abrasi, daun lamtoro pengetahuan masyarakat pedesaan, masyarakat perkotaan persepsi, perilaku keselamatan dan kesehatan, dan penyelam tradisional rekam medis sampah organik, biopori, kompos

CURRENT ISSUE

1.0

2.0

1.0

JOURNAL HELP

OPEN JOURNAL SYSTEMS

<i>Saputri Saputri, Heru Santoso Wulito Nugroho, Riwadi Riwadi, Resdy Dessy Arnu</i>	
Metode Edukasi Secara Online Melalui Media Audiovisual Efektif untuk Meningkatkan Perilaku 5M Satgas Covid-19 <i>I Ketut Gama, Ketut Sudiantara, I Ketut Labir, Ni Kadek Sinta Mutiara Dewi</i>	PDF 334-339
Gaya Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Ketakutan akan COVID-19 Para Perawat <i>Gusrina Komara Putri, Moh. Heri Kurniawan</i>	PDF 340-344
Konsumsi Daun Bayam untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin Pada Ibu Hamil <i>Misrawati Misrawati, Nur Asmi, Marlia Marlia</i>	PDF 345-348
Hubungan antara Pengetahuan, Sikap, Perilaku Terkait Anemia dan Asupan Zat Besi dengan Kejadian Anemia pada Mahasiswa Baru STIKes Mitra Keluarga <i>Mayang Dwi Saputri, Noerfitri Noerfitri</i>	PDF 349-352
Kebisingan dan Stres Kerja pada Karyawan SPBU Kecamatan Medan Area <i>Dewi Yunita Sembiring, Tri Niswati Utami</i>	PDF 353-356
EDUKASI IBU DENGAN VIDEO DAN DEMONSTRASI DAPAT MENINGKATKAN KETERAMPILAN IBU YANG MELAHIRKAN BAYI BERAT LAHIR RENDAH <i>Nyimas Sri Wahyuni</i>	357-361
Analisis Pemeriksaan Protein Bence Jones pada Urin Lansia dengan Metode Osgood <i>Untari Untari, Junaidin Junaidin</i>	PDF 362-364
Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat Remaja Putri dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) di Desa Sirnagalih, Kabupaten Bogor <i>Nabila Aulia Ainaya, Apriningsih Apriningsih, Widayani Wahyuningtyas, Feda Anisah Makkiyah</i>	PDF 365-371
Pengaruh Penambahan Konsentrasi CMC dan Gliserol pada Larutan Edible Coating Gel Lidah Buaya (Aloe vera L.) Terhadap Mutu Buah Nanas (Ananas comosus) <i>Nisrina Mufidah, Narwati Narwati, Bambang Sunarko, Ferry Kriswandana</i>	PDF 372-387
Kondisi Fisik Post Kemoterapi dan Self Efficacy Pasien Kanker di Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta <i>Feliks Hendrikjanto Laoli, Tri Wahyuni Ismoyowati</i>	PDF 388-392
Uji Kemampuan Ikan Maanvis (Pterophyllum altum) Ikan Plati Pedang (Xyphophorus helleri) dan Ikan Cupang (Betta splendens) sebagai Predator Larva Nyamuk Aedes aegypti <i>Hamzah Muhammad Iqbal Aziz, Suprijandani Suprijandani, Narwati Narwati</i>	PDF 393-400
Gambaran Personal Hygiene dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Produksi Tahu di Wilayah Kapas, Kabupaten Bojonegoro <i>Nazahah Hunafa, Narwati Narwati, Winarko Winarko</i>	PDF 401-407
Evaluasi Pelaksanaan Pengelolaan Sampah di Pasar Baru Kwanyar Kota Bangkalan <i>Dewi Rohmatun Nabila, Hadi Suryono, Ngadino Ngadino</i>	PDF 408-414
Rendahnya Pengetahuan Hak Reproduksi Perempuan pada Remaja Putri <i>Faizatul Ulya, Jenny Jeltje Sophia Sondakh, Aswoningrum Yulindhawati</i>	PDF 415-420
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan Musculoskeletal Disorders (MSDs) Pekerja Pengaduk Dodol di Kabupaten Langkat <i>Dinda Lutfiah Nabila nasution, Tri Niswati Utami</i>	PDF 421-425
Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari <i>Freddrika Putri, Hanifa Maher Denny, Yuliani Setyaningsih</i>	PDF 426-432
Terapi Aktivitas Kelompok untuk Menurunkan Keluhan Psikologis Pre-Menopause <i>Ni Nyoman Sasnitiari, Ni Gusti Made Ayu Agung Budhi</i>	PDF 433-436
Risiko Paparan Debu/Particulate Matter (PM_{2.5}) Terhadap Kesehatan Masyarakat (Studi Kasus: Tempat Pembuatan Batu Bata di Desa Kaloran, Kecamatan Ngronggot, Nganjuk) <i>Dzahabiyah Dwi Putri Ridayanti, Khambali Khambali, Hadi Suryono</i>	PDF 437-443
Pengaruh Variasi Konsentrasi Ekstrak Daun Kelor (Moringa oleifera Lamk) Terhadap Efek Antiinflamasi Sediaan Emulgel <i>Octavianus Robby, Fransisca Gloria, Tunik Saptawati</i>	PDF 444-452
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Burnout Syndrome pada Tenaga Kesehatan IGD Selama Pandemi Covid-19 di RSAL Dr. Mintohardjo <i>Putri Azzahroh, Dewi Kurniati, Astry Reksaningtyas</i>	PDF 453-457

Intervensi Manajemen Perawatan Diri Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Wilayah Pedesaan pada Masa Pandemi Covid-19	PDF 458-463
<i>Ahmad Guntur Alfianto, Kurniawan Erman Wicaksono, Mizam Ari Kurniyanti, Miftakhul Ulfa</i>	
Efektifitas Konseling Antenatal Terpadu Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil di Puskesmas Pabuaran Tumpeng, Tangerang	PDF 464-466
<i>Yenny Aulya, Ira Kuswandari, Anni Suciawati, Febry Mutiariami</i>	
Support Tipe Keluarga Terhadap Kegagalan Cakupan ASI Eksklusif	PDF 467-475
<i>Sunarto Sunarto, Ayesha Hendriana Ngestiningrum, Wiwin Fajar Suryani</i>	
Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kota Yogyakarta	PDF 476-480
<i>Nining Indrawati, Demaris Demaris, Kristin Eka Restuti Laoli, Ni Putu Ira Sudiantari, Rista Royani, Vrisa Krismi Damayanti</i>	
Penyuluhan Masyarakat dalam Penurunan Plak Gigi Menggunakan Air Seduhan Daun Laban (<i>Vitex pinnata</i>) di Desa Tanjong, Aceh Besar	PDF 481-485
<i>Cut Aja Nuraskin, Recca Reca</i>	
Potensi Penyebab Keterlambatan Pembayaran Klaim Jaminan Kesehatan Nasional di Rumah Sakit	PDF 486-490
<i>Suhadi Suhadi</i>	
Multimedia Campaign Akronim FAST (SeGeRa) untuk Meningkatkan Pengetahuan Kegawatdaruratan Stroke pada Masyarakat di Desa Rohmoni, Maluku	PDF 491-494
<i>Muhammad Taufan Umasugi, Endah Fitriarsi, Leni Nurdianti Sangadji</i>	
Pengaruh Pemberian Minyak Jahe Merah Terhadap Perubahan pada Skala NRS Dismenorhea Remaja di Wilayah Kerja Kota Makassar	PDF 495-498
<i>Rahmawati Rahmawati, Haswinrasari Hasanuddin, Ani T Prianti</i>	
Faktor Perilaku Pencegahan Penularan Virus COVID-19 di Desa Labuan	PDF 400-502
<i>Milla Evelianti Saputri, Susanti Widiastuti, Rizka Olivia</i>	
Pemberian Muscle Energy Technique dan Strain Counterstrain Dapat Meningkatkan Luas Gerak Sendi pada Kasus Nyeri Punggung Bawah	PDF 503-506
<i>Nurul Halimah, Angria Pradita, Mokhtar Jamil</i>	
Sexual Health Education Metode GAVIS Mencegah Kekerasan Seksual pada Anak Usia Sekolah	PDF 507-510
<i>Latifah Susilowati, Dwi Yati</i>	
Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Flour Albus pada Remaja Usia Awal di Daerah Perkebunan Kelapa Sawit	PDF 511-517
<i>Yuyun Christyanni, Fetty Rahmawaty</i>	
Edukasi Virtual Efektif pada Penurunan Nyeri dan Peningkatan Activity Daily Living pada Kondisi Knee Osteoarthritis	PDF 518-520
<i>Yohanes Deo Fau, Angria Pradita</i>	
Konsumsi Jus Buah Bit dan Lemon untuk Meningkatkan Kadar Hemoglobin pada Ibu Hamil	PDF 521-524
<i>Chalisah Suralaga, Irma Kurniyawati</i>	
Perilaku, Sanitasi Lingkungan Rumah dan Kejadian Demam Tifoid	PDF 525-529
<i>Octavia Nur Laila, Khambali Khambali, Irwan Sulistio</i>	
Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Prestasi Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) pada Masa Pandemi COVID-19	PDF 530-533
<i>Ethic Palupi, Santhana Febrianti, Andhani Mita Kinanthi, Defintasari Sri Raharjo, Jatu Kusmarawati</i>	
Tingkat Stress Mempengaruhi Kepatuhan Minum Obat Orang dengan HIV/AIDS di Rumah Singgah Peka Bogor	PDF 534-537
<i>Intan Asri Nurani, Rizki Hidayat, Nurfitri Nurfitri</i>	
Pemodelan Prediktif: Kebutuhan Soft Skill Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) pada Lulusan Teknik Grafika di Dunia Usaha Dunia Industri Kreatif	PDF 538-548
<i>Besse Irna Tawaddud, Muliani Ratnaningsih</i>	
Status Nutrisi dan Stress Sebagai Faktor yang Berhubungan dengan Penyembuhan Luka Apendiktomi	PDF 549-552
<i>Rizki Hidayat, Nita Sukamti, Altika Anggreni Hidayah</i>	
Pengaruh Ekstrak Biji Chia (<i>Salvia Hispanica L</i>) Terhadap Kadar IL-6	PDF 553-556

<i>Reza Adityas Irlsnadi, Angga Pria Sundawa, Syajinda Meisari Irlsnani</i>	
Pelaksanaan Fungsi Perawatan Kesehatan Keluarga dengan Balita <i>Irwina Angelia Silvanasari, M. Elyas Arif Budiman</i>	PDF 557-561
Pengembangan Video Basic Life Support Terhadap peningkatan Keterampilan Warga Desa Paya Bujuk Beuramo, Kecamatan Langsa Barat, Kota Langsa <i>Magfirah Magfirah, Nora Veri, Cut Mutiah, Dewita Dewita, Sri Wahyuni Ms, Barirah Madani, Kasad Kasad, Idwar Idwar</i>	PDF 562-567

Jurnal Penelitian Kesehatan SUARA FORIKES (Journal of Health Research FORIKES VOICE), e-ISSN: 2502-7778, p-ISSN 2086-3098
Volume 1-6 (2010-2015) are available at <http://suaraforikes.webs.com>



DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13201>

Aplikasi Teori *Comfort* dapat Meningkatkan Kenyamanan Bayi dengan Masalah Keperawatan Disorganisasi Perilaku

Nyimas Sri Wahyuni

Perawat, RS dr. Mohammad Hoesin Palembang; nyimassriwahyuni@gmail.com (koresponden)

Yeni Rustina

Falkutas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia; y_rustina@ui.ac.id

Defi Effendi

Falkutas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia; defiefendi@ui.ac.id

ABSTRACT

The action procedure for low birth weight (LBW) infants during treatment causes the baby to respond to nursing problems with disorganization of infant behavior. This study aims to describe the approach of Kolcaba's Comfort theory in meeting the disorganized needs of infants' behavior. This study method was carried out by case reports. Nursing interventions were carried out with a comfort nursing process, by creating physical, psychospiritual, sociocultural and environmental comfort for the baby. Based on the evaluation, it was concluded that three out of five infants with LBW were in a transcendence comfort level which indicated that the infants felt comfortable after the intervention. Kolcaba's Comfort theory can be applied in neonatal care because the care is carried out holistically and is able to create baby comfort.

Keywords: low birth weight babies; baby behavior; convenience theory

ABSTRAK

Prosedur tindakan untuk bayi berat lahir rendah (BBLR) selama dirawat menyebabkan bayi berespon dengan masalah keperawatan disorganisasi perilaku bayi. Studi ini bertujuan untuk menggambarkan pendekatan teori *Comfort Kolcaba* dalam memenuhi kebutuhan disorganisasi perilaku bayi. Metode studi ini dilakukan dengan laporan kasus. Intervensi keperawatan dilakukan dengan proses keperawatan *Comfort*, dengan menciptakan kenyamanan bayi secara fisik, psikospiritual, sosiokultural dan lingkungan. Berdasarkan evaluasi disimpulkan bahwa tiga dari lima bayi dengan BBLR berada dalam tingkat kenyamanan transcendence yang menunjukkan bahwa bayi merasa nyaman setelah dilakukan intervensi. Teori *Comfort Kolcaba* dapat diterapkan dalam perawatan neonatal karena perawatan dilakukan secara holistik dan mampu menciptakan kenyamanan bayi.

Kata kunci: bayi berat lahir rendah; perilaku bayi; teori kenyamanan

PENDAHULUAN

Prosedur tindakan bayi selama dirawat di ruangan khusus sangat tinggi, terutama dengan bayi berat lahir rendah (BBLR) ⁽¹⁾. Prosedur tindakan menimbulkan rasa tidak nyaman untuk bayi dan menjadi *stressor* bayi setiap akan dilakukan tindakan ⁽²⁾.

Rasa tidak nyaman bayi bila pemberi asuhan tidak tanggap akan menimbulkan disorganisasi perilaku bayi. Perilaku disorganisasi bayi ditunjukkan bayi terhadap stimulus kardiorespirasi berupa peningkatan denyut jantung (57,7%), tekanan darah (40,4) dan laju napas (26,9%) ⁽³⁾. Selain itu terjadi respon fisiologis bayi yaitu respon motorik sederhana, ekspresi wajah, tangisan dan respons kompleks perilaku ⁽⁴⁾.

Manajemen meningkatkan kenyamanan bayi dapat dilakukan dengan asuhan keperawatan yang terfokus. Asuhan keperawatan yang berpusat kenyamanan pasien adalah model *Comfort Katherine Kolcaba* ⁽⁵⁾. Struktur taksonomi Teori *Comfort Kolcaba* terdiri atas tiga tipe kenyamanan yaitu *relief* (kenyamanan yang dibutuhkan pasien), *ease* (pasien menunjukkan tenang dan merasa puas) dan *transcenden* (pasien mampu melebihi kebutuhan rasa nyamannya), dengan memperhatikan empat konteks kenyamanan yaitu kenyamanan fisik, psikospiritual, sosiokultural dan lingkungan ⁽⁶⁾.

Asuhan keperawatan disorganisasi perilaku bayi harus dilakukan secara komprehensif dan menyeluruh. Asuhan keperawatan dengan menerapkan teori *Comfort* untuk meningkatkan kenyamanan BBLR. Kenyamanan BBLR akan mengatasi disorganisasi perilaku bayi. Studi pendahuluan yang dilakukan penulis di ruang perinatologi RSCM didapatkan 70% BBLR mengalami masalah disorganisasi perilaku. Hasil wawancara dengan 15 perawat pelaksana dan kepala di ruangan mengungkapkan belum ada standar prosedur operasional khusus dalam memberikan asuhan kepada bayi dengan masalah disorganisasi perilaku. Oleh karena itu, studi ini dilakukan asuhan keperawatan BBLR dengan masalah disorganisasi perilaku bayi dengan metode pendekatan Teori *Comfort*.

METODE

Studi ini merupakan laporan kasus. Kasus yang diambil sebanyak lima. Studi dilakukan pada bulan Mei sampai Juni 2021. Sampel dalam studi ini adalah BBLR yang dirawat di Ruang Perinatologi RSCM. Data didapatkan dari catatan medis dan keperawatan serta asuhan keperawatan dan observasi secara langsung perilaku bayi.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keluhan *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) Pekerja Pengaduk Dodol di Kabupaten Langkat

Dinda Lutfiah Nabila Nasution

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara;
dindalutfiahnabila10@gmail.com (koresponden)

Tri Niswati Utami

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara; triniswatiutami@uinsu.ac.id

ABSTRACT

Occupational diseases can occur in various kinds of work, one of which is lunkhead mixer workers. This is because the dodol mixer performs repetitive work activities, stands too long, lifts the lunkhead manually, and so on. An example of a disease that is usually experienced by dodol mixer workers is Musculoskeletal Disorders (MSDs). The purpose of this study was to determine MSDs and the factors that influence it in dodol mixer workers in Langkat Regency. The design of this study was cross-sectional, involving lunkhead mixer workers who were selected using a total sampling technique. The measuring tools used were the Rapid Entire Body Assessment (REBA) worksheet and the Nordic Body Map (NBM) questionnaire. Data were analyzed using Chi-square test. The results of this study indicate that there was a relationship between complaints of MSDs and tenure ($p = 0.049$), there was a relationship between complaints of MSDs and smoking habits ($p = 0.034$), and there was a relationship between complaints of MSDs and work posture ($p = 0.000$). It can be concluded that work posture, years of service, and smoking habits can affect the risk of MSDS complaints.

Keywords: *musculoskeletal disorders; dodol mixer; occupational illness*

ABSTRAK

Penyakit akibat kerja dapat terjadi pada berbagai macam pekerjaan, salah satunya adalah pekerja pengaduk dodol. Hal ini dikarenakan pengaduk dodol melakukan kegiatan kerja yang berulang-ulang, berdiri terlalu lama, mengangkat dodol secara manual, dan lain-lain. Contoh penyakit yang biasanya dialami para pekerja pengaduk dodol adalah *Musculoskeletal Disorders* (MSDs). Tujuan dilakukannya penelitian ini yakni untuk mengetahui MSDs dan faktor yang mempengaruhinya pada pekerja pengaduk dodol di Kabupaten Langkat. Desain penelitian ini adalah *cross-sectional*, yang melibatkan para pekerja pengaduk dodol yang dipilih dengan teknik *total sampling*. Alat ukur yang dipakai yaitu lembar kerja *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan kuesioner *Nordic Body Map* (NBM). Data dianalisis menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara keluhan MSDs dengan masa kerja ($p = 0,049$), ada hubungan antara keluhan MSDs dengan kebiasaan merokok ($p = 0,034$), serta ada hubungan antara keluhan MSDs dengan sikap kerja ($p = 0,000$). Dapat disimpulkan bahwa sikap kerja, masa kerja, dan kebiasaan merokok dapat mempengaruhi risiko keluhan MSDS.

Kata kunci: *musculoskeletal disorders; pengaduk dodol; penyakit akibat kerja*

PENDAHULUAN

Tubuh manusia sejatinya telah dirancang agar bisa melaksanakan kegiatan sehari-hari, dan tubuh memiliki massa otot yang besar secara bobot melebihi setengah berat tubuh yang memungkinkan manusia untuk dapat menggerakkan tubuh. Apabila manusia bekerja, maka tubuhnya bisa menampung beban yang asalnya dari luar. Beban itu bisa berbentuk fisik ataupun mental. Dalam hal ini manusia harus bisa menyeimbangkan beban kerja dengan kemampuan tubuh, agar menghindari penyakit yang dapat ditimbulkan akibat kerja⁽¹⁾.

Musculoskeletal disorders (MSDs) adalah keluhan yang terjadi di bagian otot rangka, hal ini dapat terasa bagi individu dengan tingkat keluhannya yang cenderung ringan sampai jangka waktu yang cukup lama maka nantinya menyebabkan keluhan yang berupa rusaknya bagian sendi, ligamen dan juga tendon⁽²⁾. *Musculoskeletal Disorders* (MSDs) termasuk dalam penyakit akibat kerja (PAK). Gangguannya adalah salah satu permasalahan bagi kesehatan bekerja yang dianggap cukup penting, sebab keluhan muskuloskeletal ini dapat menyebabkan berbagai dampak, yaitu berkurangnya produktivitas para pekerja, turunnya kualitas kehidupan, dan dapat menyebabkan disabilitas pada pekerja⁽³⁾.

Data WHO *Global Plan of Action on Workers' Health 2008-2017* menyatakan bahwasannya, MSDs saat ini terdapat pada nomor urut dua sebagai penyakit diakibatkan bekerja data ini menunjukkan terbanyak sesudah sakit pada saluran pernafasan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh U.S *Beureau of Labour Statistics* (2018). Masalah muskuloskeletal yang diakibatkan bekerja biasanya sering terjadinya dibagian punggung. Ketika 2016 gangguan muskuloskeletal yang terjadi di punggung menyumbang sejumlah 38,5% dari seluruh gangguan muskuloskeletal yang berkaitan dengan bekerja, 134.550 gangguan punggung melalui 349.050 jumlah total gangguan menurut survei dari (*Labour Force Survey*) di Inggris menunjukan

Rendahnya Pengetahuan Hak Reproduksi Perempuan pada Remaja Putri

Faizatul Ulya

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang; faizatululya1602@gmail.com (koresponden)

Jenny Jeltje Sophia Sondakh

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang; sondakhjenny@gmail.com

Aswoningrum Yulindahwati

Jurusan Kebidanan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang; ayulindahwati@gmail.com

ABSTRACT

Reproductive health problems in adolescent girls are still often found on the grounds of wanting to know new things or just experimenting without realizing that the actions they receive lead to sexual harassment. Education about reproductive health is very important from an early age to prevent violations of reproductive health rights that often occur in women, related to reproductive abilities, sexual harassment, which leads to high-risk behavior, as well as gender issues that cause increased social pressure for women. This research was a descriptive study with a survey method involving 97 young women, selected by proportional random sampling technique. Data was collected using a questionnaire and then analyzed descriptively. The results showed that almost all respondents (79%) got information from the internet / social media, 48.5% of respondents had a low level of knowledge, 42.3% had sufficient knowledge, 9.3% had good knowledge. Understanding reproductive rights is important in the lives of teenagers to make them healthy, responsible, and behave well towards their reproductive rights.

Keywords: knowledge; teenager; reproductive rights

ABSTRAK

Masalah kesehatan reproduksi pada remaja putri masih sering ditemukan dengan alasan ingin mengetahui hal baru atau sekedar coba-coba tanpa menyadari tindakan yang mereka terima berujung pada pelecehan seksual. Edukasi tentang kesehatan reproduksi sangat penting dilakukan sejak usia dini untuk mencegah terjadinya pelanggaran atas hak kesehatan reproduksi yang sering terjadi pada perempuan, terkait dengan kemampuan reproduksi, pelecehan seksual, yang berujung pada perilaku berisiko tinggi, juga isu gender yang menyebabkan peningkatan tekanan sosial untuk wanita. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode survei yang melibatkan 97 remaja putri, yang dipilih dengan teknik *proportional random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir semua responden (79%) mendapatkan informasi dari internet / media sosial, 48,5% responden memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, 42,3% memiliki pengetahuan yang cukup, 9,3% memiliki pengetahuan yang baik. Memahami hak-hak reproduksi adalah penting dalam kehidupan remaja untuk menjadikan mereka sehat, bertanggung jawab, berperilaku baik terhadap hak-hak reproduksinya.

Kata kunci: pengetahuan; remaja; hak reproduksi

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi merupakan pemenuhan kebutuhan setiap manusia dalam memiliki kehidupan seksual yang memuaskan dan aman, juga mampu memenuhi keinginannya tanpa ada hambatan dari siapa pun untuk memiliki keturunan. Hak kesehatan reproduksi merupakan salah satu bentuk dari hak asasi manusia (HAM) yang bersifat universal meliputi hak setiap orang untuk mendapatkan informasi dan mempunyai akses terhadap berbagai metode keluarga berencana yang akan di pilih, aman, efektif dan metode pengendalian kelahiran lainnya serta tidak bertentangan dengan hukum ataupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.⁽¹⁾

Secara global Hak dan kesehatan reproduksi sudah di akui oleh semua negara pada Konferensi PBB melalui UNFPA di Kairo tahun 1994 yang mengakui terhadap hak reproduksi semua manusia, dalam konferensi ini semua negara menyepakati pendeklarasian pelayanan terhadap kesehatan reproduksi baik dari hak reproduksi semua pasangan dan individu. Hak-hak reproduksi meliputi a) hak mendapatkan informasi dan pendidikan; b) Hak atas kesetaraan dan bebas dari segala bentuk diskriminasi; c) hak untuk memperoleh pelayanan dan perlindungan kesehatan reproduksi; d) hak untuk bebas dari penganiayaan dan perlakuan buruk.

Kurangnya pemahaman terkait pengetahuan hak reproduksi memberikan dampak banyaknya kasus-kasus pelanggaran terhadap hak kesehatan reproduksi. Permasalahan kesehatan reproduksi lebih banyak di titik beratkan terhadap perempuan, hal ini ditunjukkan banyaknya keadaan atau kejadian penyakit yang dihubungkan dengan kemampuan bereproduksi, dan perempuan memiliki perilaku yang berisiko tinggi, tidak menutup kemungkinan menjadi korban pelecehan seksual serta mendapatkan tingginya tekanan sosial pada perempuan karena masalah gender, sehingga keadaannya berisiko lebih besar terhadap kesehatan reproduksi pada

Gambaran *Personal Hygiene* dan Sanitasi Industri Rumah Tangga Produksi Tahu di Wilayah Kapas, Kabupaten Bojonegoro

Nazahah Hunafa

Mahasiswa Program Studi Sanitasi Program Diploma III, Poltekkes Kemenkes Surabaya;

Narwati

Dosen Program Studi Sanitasi Program Diploma III, Poltekkes Kemenkes Surabaya;
narwatisuprpto@gmail.com (koresponden)

Winarko

Dosen Program Studi Sanitasi Program Diploma III, Poltekkes Kemenkes Surabaya

ABSTRACT

Personal hygiene of food handlers at tofu production IRTPs in the Cotton Area is known to not use PPE, smoke in the workplace, and pack directly by hand. The purpose of this study was to describe personal hygiene and sanitation for the home industry of tofu production in the Kapas Region, Bojonegoro Regency. This type of research is descriptive, with a population of all home industries producing tofu in the Cotton Region as many as 5 IRTPs. The test parameters were Escherichia coli on the palm swab sample of the handler and MPN Coliform on the tofu soaked water source sample. Data were analyzed descriptively. The results showed that the personal hygiene of the handlers was in sufficient category (47.69%). Industrial sanitation conditions are categorized as sufficient (44%). The swab results of 5 samples of the handlers' palms were all negative for Escherichia coli and the tofu soaking water source did not exceed the maximum limit of the MPN Coliform parameter as many as 3 industries.

Keywords: *personal hygiene; household food industry sanitation; Escherichia coli; MPN Coliform*

ABSTRAK

Personal hygiene penjamah makanan di IRTP produksi tahu di Wilayah Kapas diketahui tidak menggunakan APD, merokok di tempat kerja, dan pengemasan langsung dengan tangan. Tujuan penelitian ini adalah menggambarkan personal hygiene dan sanitasi industri rumah tangga produksi tahu di Wilayah Kapas, Kabupaten Bojonegoro. Jenis penelitian ini adalah deskriptif, dengan populasi seluruh industri rumah tangga produksi tahu di Wilayah Kapas sejumlah 5 IRTP. Parameter uji berupa Escherichia coli pada sampel swab telapak tangan penjamah dan MPN Coliform pada sampel sumber air rendaman tahu. Data dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa personal hygiene penjamah berkategori cukup (47,69%). Kondisi sanitasi industri berkategori cukup (44%). Hasil swab 5 sampel telapak tangan penjamah seluruhnya adalah negatif Escherichia coli dan sumber air rendaman tahu dalam keadaan tidak melebihi batas maksimum parameter MPN Coliform sebanyak 3 industri.

Kata kunci: *personal hygiene; sanitasi industri rumah tangga pangan; Escherichia coli; MPN Coliform*

PENDAHULUAN

Keamanan pangan tidak terlepas dari higiene dan sanitasi antara penjamah makanan dan sarana sanitasi pada tempat pengolahan pangan. Keadaan higiene sanitasi yang buruk dapat mempengaruhi kualitas makanan dan berpengaruh pada kesehatan manusia. Diare menjadi salah satu penyakit akibat pangan atau *food borne diseases*. Penyakit ini disebabkan oleh kontaminasi kelompok bakteri *Coliform*, yaitu bakteri *Escherichia coli*. Bakteri *Coliform* dinilai sebagai indikator dalam menentukan terjadinya kontaminasi pangan⁽¹⁾.

Laporan tahunan Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro menyatakan bahwa, kasus diare di Kabupaten Bojonegoro menjadi kasus fluktuatif namun tetap menjadi kasus tertinggi nomor dua setelah infeksi saluran pernafasan pada tahun 2019. Hal ini ditandai dengan data yang naik turun mulai tahun 2015 hingga 2019 yaitu mulai dari 100%, lalu terjadi penurunan pada tahun 2016 hingga 2017 menjadi 87% dan 59%, selanjutnya tahun 2018 persentase kasus diare tetap stabil pada angka 59%, kemudian tahun 2019 naik menjadi 84,9% kasus. Hal ini didapatkan dari akumulasi data setiap puskesmas dan masih belum diketahui penyebabnya.

Penjamah makanan perlu membiasakan kegiatan cuci tangan untuk mencegah terjadinya kontaminasi pada pangan. Kebersihan telapak tangan merupakan aspek yang berpotensi terkena kontaminasi *Escherichia coli*⁽²⁾. Sumber air yang digunakan dalam memproduksi pangan juga perlu diperhatikan. Batas maksimum cemaran *Coliform* yaitu 50/100 ml sampel yang didasarkan pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang standar baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan hygiene dan sanitasi, kolam renang, solus per aqua, dan pemandian umum.



**KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO
FACULTY OF PUBLIC HEALTH DIPONEGORO UNIVERSITY**

**KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"**

No : 137/EA/KEPK-FKM/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama : FREDDRIKA PUTRI
Principle Investigator

Nama Institusi : Universitas Diponegoro
Name of the Institution

Anggota Peneliti : 1. Hanifa Maher Denny S.KM MPH,Ph.D
Member 2. Yuliani Setyaningsih.,S.KM.M.Kes

Dengan judul :
Title

**"IMPLEMENTASI PENCEGAHAN CORONAVIRUS DISEASE 2019 DIPERGURUAN TINGGI:
STUDI KASUS DISEBUAH PERGURUAN TINGGI NEGERI DI KOTA KENDARI"**

"THE IMPLEMENTATION OF THE PREVENTION OF COVID-19 UNIVERSITY: A CASE STUDY AT A UNIVERSITY IN KENDARI"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standart WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment And Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 27 May 2021 sampai dengan tanggal 27 May 2022

This declaration of ethics applies during the period May, 27th 2021 until May, 27th 2022

Semarang, 27 May 2021
Professor and Chairperson,



dr. M. Sakundarno Adi, M. Sc, Ph. D
NIP. 196401101990011001

Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari

by Hanifa Maher Denny

Submission date: 05-May-2023 05:06PM (UTC+0700)

Submission ID: 2084961105

File name: 31._Implementasi_Pencegahan_COVID-19_di_Perguruan_Tinggi.pdf (57.55K)

Word count: 4584

Character count: 31156

Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari

Freddrika Putri

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; freddrikap@gmail.com (koresponden)

Hanifa Maher Denny

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; hanifadenny@live.undip.ac.id

Yuliani Setyaningsih

Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro; joeliani_kesja_undip@yahoo.com

ABSTRACT

The development of the COVID-19 case phenomenon affects the education sector, especially the Halu Oleo University campus environment. Learning methods that were previously carried out offline or face-to-face are now carried out by a distance learning process. In addition, the campus also applies "clean and healthy living behavior" in preventing the spread of COVID-19. The purpose of this study is to explore in depth the implementation of COVID-19 prevention at Halu Oleo University. The approach used in this research was qualitative. The data in this study were obtained through in-depth interviews, literature studies, literature reviews from previous studies, books, and others. The results showed that the implementation of COVID-19 prevention was through the stages of an online learning system, monitoring "clean and healthy living behavior" implementing resources, facilities and infrastructure, and evaluating policies, which have been implemented in accordance with the policies set by the campus. However, in the implementation of COVID-19 prevention, there were obstacles, namely: problems with the quality of the internet network for students in remote areas, lack of adaptation to new learning systems, and lack of discipline in preventing COVID-19 in the campus environment.

Keywords: COVID-19; clean and healthy living behavior; policy

ABSTRAK

Perkembangan fenomena kasus COVID-19 berpengaruh terhadap sektor pendidikan, terutama lingkungan kampus Universitas Halu Oleo. Metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara *offline* atau tatap muka kini dilakukan proses pembelajaran jarak jauh. Selain itu, pihak kampus juga menerapkan "perilaku hidup bersih dan sehat" dalam mencegah penyebaran COVID-19. Tujuan penelitian ini adalah merinci secara mendalam tentang implementasi pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara mendalam, studi kepustakaan, literatur review dari penelitian terdahulu, buku, dan lainnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pencegahan COVID-19 adalah melalui tahapan sistem pembelajaran *online*, monitoring "perilaku hidup bersih dan sehat", sumber daya pelaksana, sarana dan prasarana, serta evaluasi kebijakan, sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan oleh pihak kampus. Namun, dalam implementasi pencegahan COVID-19, terdapat hambatan yaitu: masalah kualitas jaringan internet bagi mahasiswa di daerah terpencil, kurangnya adaptasi terhadap sistem pembelajaran baru, serta kurangnya disiplin terhadap pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus.

Kata kunci: COVID-19; perilaku hidup bersih dan sehat; kebijakan

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia Internasional di guncang oleh wabah virus bernama COVID-19⁽¹⁾ dan menyebar dengan sangat cepat di seluruh Dunia dan salah satunya melanda Indonesia.⁽²⁾ Pada tanggal 30 Januari 2020 World Health Organization (WHO) telah menetapkan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) atau *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC).⁽³⁾

Perkembangan fenomena kasus COVID-19 berpengaruh terhadap banyak sektor seperti sektor ekonomi, perubahan tatanan sosial dan salah satunya berdampak pada sektor pendidikan diseluruh dunia.⁽⁴⁾ Pada sektor pendidikan, metode pembelajaran yang sebelumnya dilakukan secara *offline* atau tatap muka kini dilakukan proses pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pandemi COVID-19 juga berdampak pada 120 Negara di seluruh dunia yang kemudian memberlakukan kebijakan pembatasan interaksi sosial melalui penutupan sekolah yang berdampak pada 1,6 juta siswa di seluruh dunia, meliputi Indonesia. Kasus COVID-19 pertama kali terjadi di Indonesia,

dilaporkan terjadi pada 2 maret 2020 yaitu sebanyak dua kasus.⁽⁵⁾ Sampai tanggal 31 Maret 2020 data menunjukkan kasus yang terkonfirmasi berjumlah 1528 kasus dan 136 kasus kematian.⁽⁶⁾

Kebijakan penutupan sekolah yang dilakukan masing-masing pemerintah Negara berdampak pada system operasional masing-masing satuan pendidikan seperti penerapan pembelajaran secara Daring (Dalam Jaringan) dan penerapan system layanan akademik secara Online. Kebijakan penutupan satuan pendidikan di Indonesia, salah satunya dilakukan oleh perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari Sulawesi Tenggara yaitu Universitas Halu Oleo.

Kebijakan penutupan Perguruan Tinggi Universitas Halu Oleo didasarkan atas pengumuman tiga kasus COVID-19 di Sulawesi Tenggara.⁽⁷⁾ Laporan kasus pertama COVID-19 di Sulawesi Tenggara dan laporan penyebaran COVID-19 yang semakin meningkat di Sulawesi Tenggara melatar belakangi Universitas Halu Oleo mengeluarkan surat edaran pertama dalam menanggapi dan mencegah penyebaran COVID-19 yaitu surat edaran Nomor 02/un29/RT 2020 yang berisi poin-poin kebijakan yang di terapkan Universitas Halu Oleo selama pandemik terjadi.⁽⁸⁾ Penetapan surat edaran ini juga sebagai tindak lanjut dari surat edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 3 Tahun 2020 tentang pencegahan COVID-19 pada satuan Pendidikan di Indonesia.⁽⁹⁾

Adapun isi surat edaran Nomor 02/un29/RT 2020 yang memuat poin-poin kebijakan yang diterapkan oleh Universitas Halu Oleo dalam melaksanakan proses akademik selama pandemik COVID-19 terdiri dari : pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik dalam kampus maupun luar kampus, seperti mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan hand sanitizer, penggunaan masker, tidak melakukan kontak fisik, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) atau perkuliahan tatap muka diganti dengan metode pembelajaran dalam jaringan (Daring), pelaksanaan kegiatan praktikum dengan jumlah peserta maksimum 20 praktikan per kegiatan dengan tetap mengutamakan PHBS dan pembuatan keran cuci tangan dan dilengkapi dengan bahan pembersih di depan pintu masuk masing-masing unit oleh masing-masing pimpinan unit (Dekan/Direktur).⁽⁸⁾

Meski telah mengeluarkan kebijakan tentang pencegahan COVID-19 melalui surat edaran yang dikeluarkan oleh Rektor Universitas, kasus covid di lingkungan universitas masih tetap saja terjadi, salah satu dosen Jurusan Pendidikan Biologi dinyatakan positif COVID-19 yang mengakibatkan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) ditutup pada 2 hingga 15 September 2020. Tercatat kasus positif COVID-19 di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara (Sultra) sampai 6 November 2020 sebanyak 2.717 orang. Penyebaran kasus COVID-19 yang semakin meningkat melatar belakangi wilayah ini masuk kedalam zona merah penyebaran COVID-19.⁽¹⁰⁾

Adanya kasus COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo, mengakibatkan perpanjangan kebijakan dari poin-poin surat edaran yang dikeluarkan pada maret 2020 tentang pencegahan COVID-19 yang kemudian diperpanjang berdasarkan ketentuan Universitas Halu Oleo. Dengan menyusun kegiatan akademik Universitas Halu Oleo dimasa pandemik, pihak Universitas mengeluarkan surat rektor nomor 3045/UN29/PP/2020 tentang panduan Aktivitas akademik Universitas Haluoleo (UHO) meliputi proses pembelajaran via daring dan penerapan PHBS dalam masa pandemik COVID-19 yang di keluarkan pada 5 juni 2020.⁽¹¹⁾

Rumusan Masalah

Pelaksanaan kebijakan dari poin-poin surat edaran yang dikeluarkan oleh Universitas Halu Oleo sangat penting dalam mencegah COVID-19 di lingkungan universitas, meski dalam pelaksanaannya penulis belum mengetahui secara mendalam terkait implemetasi dari surat edaran tersebut, sehingga berdasarkan uraian di atas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana implementasi pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo?"

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menganalisis dan mendeskripsikan kebijakan dalam surat edaran Universitas Halu Oleo, tentang pencegahan COVID-19 di Lingkungan Universitas Halu Oleo. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 28 sampai dengan 30 Juli 2021. Dalam penelitian ini, data di peroleh melalui Wawancara Mendalam (In-Depth Interview) yang mana informan dalam penelitian ini adalah Dekan, Tendik (Tenaga Didik), Dosen Mahasiswa yang merupakan sumber data primer dalam memperoleh informasi terkait kebijakan dalam surat edaran Universitas Halu Oleo, tentang pencegahan penyebaran COVID-19 di Lingkungan Universitas Halu Oleo. Sementara data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui telaah sumber-sumber terdahulu seperti bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, Jurnal dan sumber pustaka lainnya.

penentuan Informan dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan Teknik pengolahan dan analisis data berdasarkan Miles dan Huberman yaitu reduksi data (*data reduction*), *data display* (penyajian data), penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*). Data pengetahuan tentang implementasi pencegahan COVID-19 yang di lakukan oleh Universitas Halu Oleo diperoleh melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan Informan yang telah ditentukan. Variabel independen dalam penelitian ini adalah terkait sumberdaya pelaksana kebijakan/implementator pencegahan sarana dan prasarana proses pelaksanaan kebijakan pencegahan COVID-19

sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah proses implementasi pencegahan COVID-19 terkait proses pembelajaran (*online* dan *offline*) dalam situasi COVID-19, monitoring protokol kesehatan (PHBS), dan evaluasi pelaksanaannya.

Analisis implementasi pencegahan COVID-19 yang dilakukan oleh Universitas Halu Oleo berdasarkan landasan dokumen resmi WHO (*World Health Organization*). Kebijakan yang di keluarkan oleh perguruan tinggi berisi tujuan, isi dan instrumen dan pelaksanaannya yang di terapkan untuk mencegah COVID-19. Peran dari pemimpin unit (dekan/direktur), staf, tenaga pengajar, dan mahasiswa di butuhkan untuk menjalankan kebijakan pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas.

HASIL

Dokumentasi Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari

Gambaran dokumentasi pencegahan COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo meliputi: pertama seluruh mahasiswa UHO di minta melaksanakan PHBS baik dalam lingkungan kampus maupun di luar lingkungan kampus, seperti mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan *hand sanitizer*. Menggunakan masker, tidak melakukan kontak fisik secara langsung seperti berjabat tangan, melakukan edukasi dan protokol kesehatan dalam rangka pencegahan penularan COVID-19. Kedua, Seluruh kegiatan pembelajaran tatap muka diganti dengan metode pembelajaran *online* dengan menggunakan media yang tersedia di UHO <http://e-green.uho.ac.id> atau menggunakan media *online* lainnya. Ketiga, Melaksanakan kegiatan praktikum maksimum 20 per sesi/ kegiatan dengan mengutamakan PHBS, menerapkan protokol kewaspadaan pencegahan COVID-19.

Dokumen pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas, Seperti yang di tuturkan Dekan FISIP : *"Mengenai surat edaran dari rektor, pencegahan COVID-19 dilaksanakan berdasarkan surat edaran yang dikeluarkan oleh pusat kemudian turun ke rektor dan diteruskan ke dekan fakultas masing-masing. Dalam pelaksanaannya, kuliah dilakukan secara virtual, ujian virtual, namun pelayanan akademik seperti konsultasi dilakukan secara luring dengan mengedepankan protokol kesehatan"*

Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Surat Edaran

Gambaran proses pelaksanaan poin-poin pencegahan COVID-19 berdasarkan surat edaran terdiri dari : pertama melaksanakan pembelajaran online, salah satu poin kebijakan dalam surat edaran rektor yaitu dengan melaksanakan seluruh kegiatan mengajar dengan metode *Online* (*daring*). Seperti yang di tuturkan Dekan FKIP: Dekan FKIP: *"Menurut surat edaran, selama pandemik kita tetap menjalankan kegiatan belajar mengajar secara online seperti melakukan pembelajaran melalui SPADA, Google meet dan menggunakan aplikasi Zoom. Itu yang tetap di terapkan oleh dosen yang wajib di lakukan karena kondisi COVID-19 yang dapat membahayakan kesehatan."*

Kedua Monitoring PHBS, masing-masing pemimpin fakultas melakukan Monitoring terhadap penerapan PHBS di lingkungan fakultas, seperti yang di tuturkan Dekan FKM:

Dekan FKM : *"Mengenai PHBS, mahasiswa kesmas mengerti yang kita lakukan itu berkaitan dengan prokes. Pihak fakultas menyediakan tempat cuci tangan. Dalam area lingkungan luar dan dalam fakultas selalu mengedepankan jaga jarak, bahkan selaku dekan saya sering memantau melalui cctv di lobi, ruangan belajar dan seluruh wilayah fakultas. Sehingga betul-betul tidak terjadi kerumunan karena mahasiswa-mahasiswa ini masih muda dan sering berkumpul bersama."*

Ketiga, menyesuaikan kegiatan akademik lainnya sesuai perkembangan COVID-19, kegiatan akademik lainnya seperti Pengalaman Belajar Lapangan (PBL), Kegiatan Magang, Kuliah Kerja Nyata (KKN) Untuk sementara ditiadakan sampai batas waktu tidak ditentukan. Sedangkan kegiatan praktikum dapat di laksanakan dengan jumlah peserta maksimum 20 orang per sesi dengan mengutamakan PHBS. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang di tuturkan oleh Dosen FKM:

Dosen FKM : *"Saat pandemik kegiatan Praktikum tetap dilakukan. Sedangkan PBL dan KKN ditunda dulu. Kalaupun mahasiswa harus turun ke lapangan atau ke masyarakat langsung, kita beri tahu bahwa harus sesuai dengan prokes yang berlaku, harus menerapkan 3 M, menjaga jarak, mencuci tangan, dan menggunakan masker. Jadi, selama proses belajar lapangan yang memang harus turun di lapangan kita bekal persiapan dengan menggunakan 3 M."*

Respon Pengelola Universitas Dalam Antisipasi dan Pencegahan COVID-19 di lingkungan Kampus

Gambaran respon pengelola universitas dalam antisipasi dan pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus Dekan FKM mengemukakan: *"Pencegahan mengenai COVID-19 memang edaran dari pusat turun ke Rektor dan turun ke Dekan atau fakultas. Semua unit baik dekan, staf administrasi, maupun dosen di berikan*

pedoman bagaimana pencegahan COVID-19 ini. Kita dituntut untuk mampu melaksanakan kebijakan dari pimpinan demi mencegah penyebaran virus ini."

5 Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Kampus

Gambaran penerap²⁶ protokol kesehatan dalam pencegahan COVID-19 di lingkungan kampus seperti: menyediakan tempat cuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, mengeluarkan himbauan untuk menggunakan masker, menerapkan jaga jarak dalam pelayanan akademik, cek suhu, menyediakan Hand Sanitizer, dan memberikan edukasi-edukasi kepada segala unit di lingkungan Universitas Halu Oleo dalam pencegahan penyebaran COVID-19.

Pelaksanaan Layanan Akademik Baik Secara Daring Maupun Layanan Fisik

Gambaran pelaksanaan akademik baik secara daring maupun layanan fisik, seperti yang di jelaskan Tenaga didik (TENDIK) fakultas ilmu sosial dan ilmu politik: Tendik FISIP: "Selama pandemik ini, kita tetap melayani secara offline. Tetapi hanya pelayanan akademik seperti pengurusan berkas ujian tutup atau pengurusan kelengkapan wisuda yang tidak bisa dilakukan secara online. Ini harus dilakukan secara offline karena banyak berkas yang harus diurus. Tetapi protokol kesehatan tetap dijaga, pelayanan juga dibatasi. Dalam ruangan sudah diberikan sekat-sekat setiap meja pelayan supaya tetap terhindar dari kontak langsung."

Persamaan Dan Perbedaan Pelaksanaan Pembelajaran Di Fakultas Eksakta Dan Humaniora Selama Pandemi

Gambaran Persamaan pelaksanaan pembelajaran fakultas eksakta dan fakultas humaniora yaitu : Persamaan pelaksanaan pembelajaran Fakultas Eksakta dan Fakultas Humaniora adalah melaksanakan metode pembelajaran secara daring. Selain itu publikasi hasil riset dari masing-masing fakultas ditunda untuk sementara waktu. Perbedaan pelaksanaan pembelajaran Fakultas Eksakta dan Fakultas Humaniora adalah kegiatan tambahan seperti praktikum tetap dilaksanakan selama pandemik oleh fakultas eksakta. Sedangkan, untuk fakultas humaniora kegiatan praktikum untuk sementara di tunda sesuai dengan perkembangan COVID-19.

41 Evaluasi Dalam Pelaksanaan Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Universitas

Gambaran evaluasi dalam pelaksanaan pencegahan COVID-19 di lingkungan universitas pertama perubahan pembelajaran yang dilakukan secara daring agar kegiatan perkuliahan tetap berjalan sesuai kalender akademik. Sesuai yang di tuturkan Dosen FKIP : "Target dan tujuan yang ingin dicapai selama proses pembelajaran daring yaitu proses pembelajaran itu harus dilaksanakan selama 16 kali pertemuan sudah termasuk mid dan final dan pemberian tugas kepada Mahasiswa. Targetnya itu kita harus memberikan pembelajaran semaksimal mungkin kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring tersebut. Alhamdulillah dengan kebijakan tersebut kondisi mahasiswa terpapar lebih sedikit dibandingkan dengan melaksanakan pembelajaran secara offline Artinya, kebijakan itu baik bagi mahasiswa sehingga tidak haru berkerumun di kampus."

Evaluasi dari proses pembelajaran online dilihat pada akhir semester. Proses pemberian evaluasi disebut K2JM yang sudah dilakukan oleh masing-masing Dosen sebagai bahan evaluasi diakhir semester dengan melihat sejauh mana nilai yang yang diberikan oleh Dosen secara tepat dan merujuk pada aturan yang berlaku dalam kalender akademik Universitas Halu Oleo. Kedua, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah diterapkan pada setiap unit dalam lingkup Universitas Halu Oleo dalam bentuk 3 M yaitu: Mencuci tangan, Memakai masker, dan Menjaga jarak. Namun, masih ada beberapa hambatan seperti kurangnya disiplin dari beberapa oknum terhadap PHBS, serta kurangnya sosialisai mengenai bahaya dari penyebaran virus COVID-19.

PEMBAHASAN

Dokumentasi Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari

Perumusan kebijakan dalam surat edaran tersebut telah disesuaikan dengan sistem akademik Universitas Halu Oleo sehingga kegiatan akademik bisa tetap berjalan selama masa pandemik COVID-19. Poin-poin dalam surat edaran pertama sampai keenam yang dikeluarkan oleh pimpinan kampus sudah diterapkan dalam lingkup Universitas Halu Oleo. Namun, beberapa kebijakan memerlukan adaptasi dari masing-masing pihak seperti metode pembelajaran daring dan penerapan protokol kesehatan.

Hal serupa juga dirasakan²⁵ dalam penelitian Ali Sadikin (2020) dimana beberapa universitas mengeluarkan surat edaran terkait pencegahan penyebaran COVID-19 di lingkungan kampus. Salah satunya adalah Universitas Indonesia (UI) dengan mengeluarkan surat instruksi tentang pencegahan penyebaran corona virus disease (Covid-19) di lingkungan Universitas Indonesia. Di surat edaran itu ada 10 poin dan salah satunya adalah anjuran untuk menerapkan pembelajaran daring.⁽¹²⁾

Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 Berdasarkan Surat Edaran

Pertama, melaksanakan pembelajaran online (daring). Media pembelajaran yang digunakan oleh Dosen dan Mahasiswa UHO adalah *google meet* atau *google classroom*, aplikasi *zoom*, dan *Whatsapp group*. Sebelum memulai kelas, Dosen terlebih dahulu membagikan jadwal meeting, link meeting perkuliahan dan materi yang akan dibahas pada grup whatsapp yang sudah dibentuk sebelumnya. Mahasiswa juga diharuskan mengunduh terlebih dahulu aplikasi yang menjadi sarana pembelajaran online. Setelah itu, Mahasiswa dapat bergabung ke dalam meeting melalui link yang sudah dibagikan. Akan tetapi, penerapan pembelajaran daring memiliki kendala yang dirasakan baik Dosen maupun Mahasiswa UHO seperti: keterbatasan jaringan; Penerapan kurikulum proses pembelajaran yang belum disiapkan oleh Dosen; Keterbatasan kuota belajar yang dibutuhkan aplikasi dalam satu kali meeting; dan banyak Mahasiswa yang masih belum memiliki instrumen pembelajaran daring berupa laptop/handphone. Hal tersebut juga dirasakan oleh mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar pada saat pembelajaran daring terdapat hambatan diantaranya adalah motivasi belajar yang menurun, lingkungan yang kurang mendukung, perangkat yang kurang memadai, jaringan internet yang sulit, pemenuhan kebutuhan kuota, kesulitan memahami materi, kendala mengerjakan kuis, tugas maupun pengumpulannya.⁽¹³⁾

Kedua, Pemimpin Universitas Halu Oleo menghimbau agar seluruh lapisan yang ada dalam lingkup kampus menerapkan PHBS selama beraktivitas di lingkungan kampus maupun di masyarakat. Selain himbauan, pihak kampus juga melakukan monitoring secara manual dengan terlibat langsung dalam memberikan edukasi kepada mahasiswa tentang pentingnya PHBS selama masa pandemik. Salah satu bentuk monitoring yang dilakukan adalah memantau segala aktivitas kegiatan dosen dan mahasiswa di fakultas. Apabila ditemukan pengabaian terhadap protokol kesehatan dan PHBS maka akan diberikan teguran dan peringatan mengenai pentingnya menerapkan PHBS selama masa pandemik. PHBS memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan seseorang sehingga dapat memenuhi standar kesehatan dengan cara menjalankan kehidupan atau kebiasaan sehari-hari yang bersih dan sehat.⁽¹⁴⁾

Namun, dalam monitoring PHBS di lingkungan Universitas Halu Oleo terdapat beberapa hambatan seperti masih terdapat oknum-oknum yang masih mengabaikan penerapan protokol kesehatan karena belum terbiasa. Hal berbeda dijelaskan dalam penelitian Amar Makruf dan Fanny Septiani Farhan (2021) yang menjelaskan bahwa selama pandemi COVID-19, PHBS responden dapat meningkat karena timbulnya kesadaran responden untuk melakukan PHBS guna mencegah penularan COVID-19. Selain itu, ketersediaan APD seperti masker dan face shield juga dapat menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan ketertiban penggunaan APD. Serta, banyak tenaga kesehatan maupun non-kesehatan yang sering melakukan edukasi atau penyuluhan tentang PHBS baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga PHBS responden selama pandemi COVID-19 menjadi lebih baik.⁽¹⁴⁾

Ketiga, pihak universitas melaksanakan beberapa kegiatan akademik lainnya dengan menyesuaikan perkembangan penyebaran COVID-19, antara lain: UHO tetap melaksanakan kegiatan praktikum secara tatap muka di laboratorium dengan jumlah peserta dibatasi maksimum 20 orang per sesi/kegiatan dan tetap menerapkan protokol kesehatan; Kegiatan PBL untuk sementara ditunda karena Dosen maupun Mahasiswa dilarang untuk melakukan perjalanan ke luar daerah kota kendari sedangkan kegiatan PBL biasanya dilakukan di daerah luar kota Kendari; melaksanakan kegiatan magang dengan menyesuaikan perkembangan penyebaran COVID-19 dan mahasiswa terlebih dahulu diberikan pembekalan secara virtual mengenai program yang akan diterapkan pada instansi tersebut; Saat awal pandemik kegiatan KKN untuk sementara ditunda karena tingginya penyebaran COVID-19 di lingkungan masyarakat. Namun, setelah melihat perkembangan penularan COVID-19 pihak kampus merubah kebijakan dengan tetap melaksanakan KKN dengan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Respon Pengelola Universitas Dalam Antisipasi dan Pencegahan COVID-19 di lingkungan Kampus

Respon pihak Universitas sangat baik dimana seluruh unit mulai dari pimpinan sampai dengan dosen mau menerapkan kebijakan yang telah ditetapkan dalam mencegah penyebaran di lingkungan Universitas Halu Oleo. Contohnya: menyediakan media SPADA atau <http://e-green.uho.ac> dalam sistem pembelajaran daring, menyediakan sarana prasarana PHBS dan protokol kesehatan. Dalam kegiatan pembelajaran daring, Dosen UHO menyisipkan edukasi mengenai pencegahan COVID-19. Melalui cara ini mahasiswa dapat memahami pentingnya antisipasi pencegahan selama masa pandemik. Penelitian lain menjelaskan, bahwa dosen sebagai aktor utama untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran secara online, harus bisa memiliki ketepatan dalam pemilihan media pembelajaran sehingga proses *e-learning* ini dapat berjalan dengan maksimal dan efektif selama masa pandemik.⁽¹⁵⁾

Selain itu, pengelola universitas berkoordinasi dengan fakultas kedokteran dan farmasi untuk membuat bahan-bahan PHBS seperti *Hand Sanitizer*. Pihak kampus juga melakukan sterilisasi pada setiap ruangan dalam lingkup universitas. Apabila ditemukan kasus baru COVID-19, pengelola kampus dapat melaporkan langsung kepada Rektor atau menghubungi satgas COVID-19 melalui telepon yang disediakan oleh Ikatan Dokter Indonesia.

Penerapan Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Kampus

Penerapan protokol kesehatan di lingkungan Universitas Halu Oleo didukung dengan adanya sarana prasarana, antara lain: penyediaan kran cuci tangan yang dilengkapi dengan sabun dan air mengalir, penggunaan alat cek suhu kepada seluruh civitas akademik yang akan melakukan aktivitas, dan penyediaan *Hand Sanitizer* pada setiap ruangan. Civitas akademika Universitas Halu Oleo juga menerapkan jaga jarak saat beraktivitas di kampus. Akan tetapi, ada beberapa dosen maupun mahasiswa yang tidak disiplin karena tetap berkerumun walaupun sudah ada himbauan untuk menjaga jarak. Hal tersebut juga berlaku pada penggunaan masker.

Hal serupa juga ditemukan pada penelitian Putri Eka Sudiarti *et al* (2021), dimana mahasiswa telah menerapkan protokol kesehatan dengan baik, namun mahasiswa masih memiliki risiko terpapar Covid-19 yang tinggi. Sehingga kedisiplinan dalam penerapan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran Covid-19 masih harus tetap diperhatikan.⁽¹⁶⁾

Pelaksanaan Layanan Akademik Baik Secara Daring Maupun Layanan Fisik

Pihak Universitas Halu Oleo melaksanakan layanan akademik secara daring untuk menghindari kerumunan yang dapat mempercepat penyebaran COVID-19. Pelayanan akademik tersebut berupa administrasi perkuliahan dan bimbingan tugas akhir pada dosen yang bersangkutan. Untuk administrasi perkuliahan dosen dan mahasiswa dapat mengakses website SIAKAD BETA UHO. Sedangkan, bimbingan tugas akhir dilakukan melalui aplikasi whatsapp dengan mengirim file tugas akhir kepada dosen pembimbing untuk diperiksa dan dikoreksi. Penelitian lain menjelaskan bahwa layanan bimbingan dan konseling daring dapat berbentuk website/situs, telephone/handphone, email, chat, instant messaging, jejaring sosial dan video conferencing. Tapan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling daring meliputi tahap persiapan, proses layanan bimbingan dan konseling dan pasca layanan bimbingan dan konseling.⁽¹⁷⁾

Selain itu, pihak kampus juga menyediakan layanan akademik secara fisik seperti pengurusan berkas wisuda dan kegiatan praktikum. Untuk mendukung pelaksanaan layanan secara fisik, masing-masing fakultas menyediakan sarana dan prasarana, meliputi: pelayanan melalui loket dengan membuat sekat atau pembatas agar staff dapat melayani secara langsung. Pengurusan dalam ruangan dilakukan dengan pembatasan maksimal 3 orang dalam satu kali pengurusan dengan tetap memakai masker, menjaga jarak, dan menggunakan *Hand Sanitizer*. Contoh unit yang melayani secara fisik adalah Unit Pelaksana Teknis Bahasa dan UPT TIK.

Persamaan dan Perbedaan Pelaksanaan Pembelajaran Di Fakultas Eksakta Dan Humaniora Selama Pandemi

Selama awal masa pandemik semua fakultas eksakta maupun humaniora harus menjalankan kegiatan pembelajaran secara daring sesuai dengan Surat Edaran NOMOR.02/UN29/RT/2020. Terkecuali kegiatan praktikum tetap dilaksanakan dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Pelaksanaan riset dari masing-masing fakultas juga harus tertunda karena pengaruh pandemik COVID-19. Selain itu, keterbatasan ruang menjadi penyebab kegiatan riset kurang maksimal.

Perbedaan pelaksanaan pembelajaran dari kedua ilmu tersebut dapat dilihat dari metode riset yang digunakan. Ilmu eksakta bisa diaplikasikan pada bidang kerja manapun, sehingga bisa melingkupi banyak area penelitian, termasuk topik penelitian yang berhubungan dengan program studi lain. Sedangkan, studi ilmu humaniora sangat spesifik bidang kerjanya, sehingga lingkup penelitian yang bisa diteliti lebih terbatas.

Penelitian lain menjelaskan bahwa pandemik tahun 2020 mempunyai pengaruh pada jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan oleh mahasiswa. Hal ini dikarenakan keterbatasan fasilitas milik universitas, pembatasan kegiatan fisik di ruang publik, serta serangan virus yang menurunkan kekebalan tubuh.⁽¹⁸⁾

Evaluasi Dalam Pelaksanaan Pencegahan COVID-19 Di Lingkungan Universitas

Pelaksanaan pencegahan COVID-19 di lingkungan Universitas Halu Oleo sudah diterapkan sesuai dengan kebijakan dalam surat edaran yang dikeluarkan oleh rektor. Kegiatan tersebut adalah mengubah metode pembelajaran menjadi daring, menerapkan PHBS dan protokol kesehatan, serta mengubah sistem kegiatan layanan akademik lainnya. Akan tetapi, pelaksanaannya belum maksimal karena terdapat hambatan pada beberapa kebijakan surat edaran. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa dosen dan mahasiswa masih mendapatkan hambatan saat melaksanakan pembelajaran daring karena buruknya kualitas jaringan, materi pembelajaran yang belum disiapkan, dan kurangnya instrumen pembelajaran. Selain itu, kurangnya adaptasi dan kedisiplinan dari beberapa staf, dosen, maupun mahasiswa terhadap pencegahan penyebaran COVID-19 yang diterapkan oleh pihak kampus.

Proses perkuliahan secara daring masih harus dioptimalkan dengan dilakukannya evaluasi dan perbaikan pada perkuliahan daring di periode selanjutnya. Penelitian yang dilakukan oleh Melinda *et al* (2020) menjelaskan bahwa pengoptimalan pembelajaran daring perlu dilakukan agar mengalami peningkatan dalam pelaksanaannya karena sejauh ini pembelajaran daring masih mengalami banyak kendala.⁽¹³⁾

Kualitas tenaga pengajar Universitas Halu Oleo juga belum maksimal selama penerapan kebijakan pembelajaran daring. Beberapa dosen belum siap dengan perubahan sistem pembelajaran secara mendadak sehingga kurang memahami dan menguasai metode yang akan dilaksanakan selama masa pandemik.

Hal tersebut di atas juga dialami dosen Universitas Katolik Darma Cendika. Hasil dari penelitian Desrina (2020) menunjukkan bahwa atribut dari pembelajaran online yang perlu diperbaiki secara prioritas adalah konsistensi dosen dalam memberikan kuliah secara baik, dosen handal dalam penggunaan platform pembelajaran, merespons dengan cepat dan efisien terkait kebutuhan mahasiswa dalam pembelajaran online, mendorong dan memotivasi mahasiswa untuk belajar dengan baik selama proses pembelajaran online, dan memahami kesulitan mahasiswa selama proses pembelajaran online.⁽¹⁹⁾

KESIMPULAN

Pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo Kota Kendari dilaksanakan berdasarkan dokumen dalam bentuk surat edaran yang dikeluarkan oleh pihak Universitas Halu Oleo selama pandemik. Proses Pelaksanaan Poin-Poin Pencegahan COVID-19 berdasarkan Surat Edaran meliputi: Pertama, melaksanakan pembelajaran online (daring) dan menyesuaikan kegiatan akademik lainnya sesuai perkembangan COVID-19; Kedua, nitoring PHBS oleh masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Halu oleo. Pihak kampus juga sudah menerapkan protokol kesehatan dengan menyediakan tempat cuci tangan dan banner-banner himbauan protokol kesehatan lainnya; Ketiga, Pengelola universitas memberikan edukasi-edukasi mengenai bahaya COVID-19 berdasarkan pedoman; Keempat, Pelayanan akademik tetap dilaksanakan selama masa pandemik baik secara daring maupun fisik. Selama proses pelaksanaannya, pencegahan COVID-19 di Universitas Halu Oleo masih terdapat beberapa kendala seperti: minimnya fasilitas yang dimiliki mahasiswa dan kurangnya adaptasi mengenai kebijakan yang diterapkan. Untuk meminimalisir hambatan tersebut pihak kampus perlu menekankan edukasi dan sosialisasi mengenai kebijakan pencegahan COVID-19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Budiyanti E. Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan. 2020.
2. Mansyur AR. Dampak COVID-19 Terhadap Dinamika Pembelajaran Di Indonesia. *Education Learning Journal*. 2020;1(2):113.
3. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman COVID-19 REV-4. Pedoman Pencegah dan Pengendali Coronavirus Dis. 2020;1(Revisi ke-4):1–125.
4. Crawford, Joseph, Kerry Butler-henderson, Jürgen Rudolph et al. 20 Countries Higher Education Intra-Period Digital Pedagogy Responses. *Journal of Applied Learning & Teaching COVID-19*. 2020;3(1).
5. World Health Organization. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Situation Report –42. 2020.
6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Info Infeksi Emerging Kementerian Kesehatan R. 2020.
7. Kendarnesia.Id. Imbas Corona, Aktivitas di Universitas Haluoleo Kendari Ditutup. Kumparan. 2020;
8. Universitas Haluoleo. Surat Edaran Rektor Universitas Halu Oleo. 2020.
9. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sikapi COVID-19, Kemendikbud Terbitkan Dua Surat Edaran. 2020.
10. Inikatasultra. Melacak COVID-19 di Perkantoran Kota Kendari. 2020.
11. Universitas Haluoleo. Panduan Akademik UHO dalam Masa Pandemic Covid-19. 2020.
12. Sadikin A, Hamidah A. Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Biodik*. 2020;6 (2):214–24.
13. Khasanah MN, Ningrum T, Aprilia IR. Analisis Kendala Mahasiswa Pendidikan Biologi Universitas Tidar Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Nectar: Jurnal Pendidikan Biologi*. 2020;1(2):1–8.
14. Makruf A, Farhan FS. Perubahan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19 pada Mahasiswa Kedokteran Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Kesehatan Andalas*. 2021;10(1):39.
15. Toisuta JS. Peran Dosen Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematis dan Praktika*. 2021;4(1):23–42.
16. Pahlawan U, Tambusai T, Sudiarti PE et al, Ariesta M. Penerapan Protokol Kesehatan COVID-19 Mahasiswa. 2021;5(April):466–71.
17. Putri VD. Layanan Bimbingan dan Konseling Daring Selama Masa Pandemi COVID-19. *Journal of Counseling and Education*. 2020;1.
18. Adi P. Pengaruh Pandemi Covid-19 Terhadap Hasil Riset Eksakta Vs Sosial: Studi Pada Repository Unair. *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga*. 2021;11(1):1.
19. Irawati DY, Jonatan J. Evaluasi Kualitas Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19: Studi Kasus di Fakultas Teknik, Universitas Katolik Darma Cendika. *Jurnal Rekayasa Sistem Industri*. 2020;9(2):135–44.

Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari

ORIGINALITY REPORT

13%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fk.unand.ac.id Internet Source	2%
2	etd.umy.ac.id Internet Source	1%
3	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya Student Paper	1%
5	Febie Karmani Putra, Robiana Modjo, Fatma Lestari. "TINJAUAN MANAJEMEN PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN COVID-19 DI BIDANG INDUSTRI PENERBANGAN", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	1%
6	widyasari-press.com Internet Source	<1%

7	Henni Febriawati, Delvita Efrianti, Riska Yanuarti, Oktarianita Oktarianita, Wulan Angraini. "Pengembangan Poster sebagai Media Promosi Pencegahan COVID-19", Jurnal Kesmas Asclepius, 2022 Publication	<1 %
8	www.bangkalankab.go.id Internet Source	<1 %
9	Atina Fauzia, Palupi Lindiasari Samputra. "Evaluasi Orang Tua Siswa terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh melalui Youtube", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2021 Publication	<1 %
10	Iin Indrawati, Faridah Faridah. "Pelaksanaan Pencegahan Covid 19 di Masyarakat Kelurahan Talang Banjar Kota Jambi", Jurnal Akademika Baiturrahim Jambi, 2022 Publication	<1 %
11	eprints.upnjatim.ac.id Internet Source	<1 %
12	news.detik.com Internet Source	<1 %
13	Landra Fikri Dzaky, Arisman Arisman. "Analisis Lingkungan Strategis Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Rutan Kelas IIB Kudus", Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 2021	<1 %

14	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
15	dikti.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
16	fhil.uho.ac.id Internet Source	<1 %
17	Desinta Wahyu Kusumawardani. "Menjaga Pintu Gerbang Negara Melalui Pembatasan Kunjungan Warga Negara Asing Dalam Mencegah Penyebaran COVID-19", Jurnal Ilmiah Kebijakan Hukum, 2020 Publication	<1 %
18	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
19	ejournal.unesa.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.prosehat.com Internet Source	<1 %
21	padek.jawapos.com Internet Source	<1 %
22	telisik.id Internet Source	<1 %
23	Ega Chessa Alia. "PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DALAM PENCEGAHAN	<1 %

-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #0056b3; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">24</div> | eprints.iain-surakarta.ac.id
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #e31a1c; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">25</div> | Boy Indrayana, Ali Sadikin. "Penerapan E-Learning Di Era Revolusi Industri 4.0 Untuk Menekan Penyebaran Covid-19", Indonesian Journal of Sport Science and Coaching, 2020
<small>Publication</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|---|--------|
| <div style="background-color: #c00080; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">26</div> | Irfan Irfan, Ririn Widyastuti, Fitri Handayani. "Pelatihan Penerapan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) untuk Pencegahan Covid 19 di Lingkungan Pondok Pesantren", JURNAL KREATIVITAS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM), 2022
<small>Publication</small> | $<1\%$ |
|--|---|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #6a329f; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">27</div> | buanafinance.co.id
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #008080; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">28</div> | digilib.uinsby.ac.id
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #008000; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">29</div> | imronfauzi.wordpress.com
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #8b4513; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">30</div> | intesh.com.my
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-
- | | | |
|--|--|--------|
| <div style="background-color: #4b0082; color: white; padding: 5px; display: inline-block; width: 40px; text-align: center;">31</div> | jpte.ppj.unp.ac.id
<small>Internet Source</small> | $<1\%$ |
|--|--|--------|
-

32	kpi.go.id Internet Source	<1 %
33	www.dspace.uce.edu.ec Internet Source	<1 %
34	www.kompas.id Internet Source	<1 %
35	www.koranbernas.id Internet Source	<1 %
36	Agus Suryana, Siti Herdiana Aulia. "Peran Orang Tua Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Pendidikan Anak Usia Dini", Mimbar Kampus: Jurnal Pendidikan dan Agama Islam, 2021 Publication	<1 %
37	"Proceedings of the Second International Conference of Construction, Infrastructure, and Materials", Springer Science and Business Media LLC, 2022 Publication	<1 %
38	Aries Wahyuningsih. "IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PROTOKOL KESEHATAN : PENERAPAN BUDAYA NILAI "IPK" IMAN,PENGHARAPAN DAN KASIH SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI STIKES RS BAPTIS KEDIRI", Jurnal Teras Kesehatan, 2022 Publication	<1 %

39

I Made Darmayasa Wilantara, Beatrix Ega Tri Julisia. "Student's Perception Toward E-Learning During Covid-19 Pandemic of English Department of STKIP PGRI Banjarmasin Academic Year 2020/2021", *Lentera: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2022

Publication

<1 %

40

Kusuma Dwi Nur M, Nurul Ngainin. "Implementation of Covid-19 Prevention at SDN Sugiharjo II, Tuban Regency", *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 2021

Publication

<1 %

41

kekitaan.com
Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Implementasi Pencegahan COVID-19 di Perguruan Tinggi: Studi Kasus di Sebuah Perguruan Tinggi Negeri di Kota Kendari

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

Instructor

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7